



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Jaga Kelancaran

Ruas Jalan Kapas dinilai sangat tidak layak untuk akses jalan secara normal. Manajemen lalu lintas di ruas itu diatur ulang.

Rencananya hanya diberlakukan arus satu arah yakni kendaraan dari selatan.

Uji coba selama sepekan sejak Serin 11 Juni 2012. Antara pukul 06.00-18.00.

Dishub Kota Jogja akan menambah rambu lalu lintas dan petugas dengan menggandeng polisi.

Alasan pengaturan ulang: kawasan Jl Kapas terdapat banyak sekolah dan perkantoran. Ini menjadikan tingkat parkir kendaraan tinggi.



GRAFIS: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

Jalan Kapas Searah

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja kembali melakukan inovasi lalu lintas. Kali ini terjadi di Jalan Kapas yang menjadi akses menuju SMA Muhammadiyah 2, SD Muhammadiyah Sukonandi, Kampus Universitas Ahmad Dahlan Jogjakarta, TK Negeri 2, dan Pengadilan Negeri (PN) Kota Jogja.

► Baca *Jalan...* Hal 11

tembusan kepa... t u. .



PENUH: Kecelakaan lalu lintas terjadi tepat di depan gerbang Bali Kota Jogja kemarin (8/6) (foto atas). Parkir kendaraan di ruas Jl Kapas Jogja kemarin.

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Sekaligus Cegah Tawuran Pelajar

■ JALAN...

Sambungan dari hal 1

Dishub mulai Senin (11/6) memberlakukan satu arah di ruas itu. Aturan hanya berlaku bagi kendaraan yang melaju dari arah selatan. Tepatnya, dari Jalan Kusumanegara ke utara menuju Jalan Kenari.

Aturan ini diterapkan untuk mengakomodasi parkir kendaraan yang selama ini memenuhi ruas Jalan Kapas. Juga, untuk mengantisipasi terjadi aksi tawuran yang kerap terjadi.

"Kawasan Jalan Kapas dan sekitarnya didominasi kegiatan pendidikan dan perkantoran sehingga cukup padat oleh *bangketan* atau parkir kendaraan," kata Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas Azhar Setiawibawa di Balai Kota Jogja kemarin (8/6).

Rekayasa lalu lintas juga dilakukan di Jalan Kapas I yang hanya berlaku dari arah timur ke barat. Juga, Jalan Cendana I atau selatan kantor Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Dispora) DIJ dari arah Jalan Cendana ke Kapas.

Azar menjelaskan, kendaraan penjemput siswa biasanya kerap memenuhi jalan tersebut. Kendaraan para penjemput itu parkir

cukup lama hingga kelas atau sekolah bubar. "Tidak mungkin *kansiswa* yang sekolah justru yang menunggu. Biasanya penjemput sudah datang sebelum jam sekolah selesai," imbuhnya.

Masalah lain yang membuat Dishub merencanakan Jalan Kapas adalah bangunan tak memiliki lahan parkir luas. Karena, bangunan-bangunan tersebut berdiri sebelum adanya aturan kewajiban bangunan menyediakan lahan parkir sendiri. "Aturan tidak berlaku surut, akhirnya solusi yang kami dapatkan ya dengan rekayasa," jelasnya.

Selain itu, tingkat kejenuhan di Jalan Kapas hampir masuk dalam kategori kritis. Jika diukur dengan parkir kendaraan, tingkatnya mencapai 0,7. Padahal, angka kritis jalan adalah 0,75 sampai 0,8 dengan perbandingan luas jalan dengan volume kendaraan. Sedangkan ruas jalan disebut macet jika tingkat kejenuhannya 1,1.

Rencana rekayasa perubahan Jalan Kapas menjadi satu arah, lanjut dia, merupakan hasil diskusi dengan seluruh *stakeholder* di kawasan tersebut. PN Kota Jogja maupun pelaku pendidikan menyambut positif rencana untuk rekayasa lalu lintas satu arah itu.

Uji coba akan dilakukan selama

sepekan dimulai Senin (11/6) pukul 06.00-18.00. Uji coba akan evaluasi selama sepekan sesudahnya untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

Selama pelaksanaan uji coba rekayasa dan manajemen arus lalu lintas di Jalan Kapas, dishub akan menambah rambu lalu lintas dan petugas. Mereka akan bekerja sama dengan Polresta Jogja dan Polsek Umbulharjo.

"Ini juga masukan dari kepolisian agar tawuran yang selama ini kerap terjadi di Jalan Kapas bisa diminimalisasi dengan penggunaan jalan satu arah," tuturnya.

Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Windarto Koeswando mengatakan menegaskan, tingkat kejenuhan lalu lintas di Kota yang hampir kritis tak hanya terjadi di Jalan Kapas. Di ruas jalan lain seperti Jalan Kusumanegara, Jalan C. Simanjuntak, Jalan Tamansiswa, serta di kawasan Gondomanan juga mengalami hal serupa.

"Untuk di Jalan Taman Siswa dan Jalan C. Simanjuntak akan dilakukan upaya pengaturan dengan menerapkan parkir satu sisi jalan. Baru dilakukan upaya lainnya secara bertahap. Akan kami sesuaikan dengan kondisi masyarakatnya," terangnya. (eri/amd)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005